

Uji Aromaterapi Minyak Nilam dan Minyak Kenanga Sebagai Antidepresan Terhadap Aktivitas Motorik Mencit*

Brahmasersti Betharani, Lia Juniarti, Morna Agustina
Fakultas Farmasi Universitas Surabaya

Abstract. This study tested the effect of aromatherapy using 1%, and 3% patchouli oil (*Pogostemon cablin* Benth), and 3% cananga oil (*Cananga odorata* Hook.f.) as an antidepressant towards the motor activity of the experimental animal. Experiment 1 and Experiment 2 applied patchouli oil 1% and 3% respectively, and Experiment 3 applied cananga oil 3%. The tester used in these experiments is a modified ultrasonic apparatus (Saturn type S-134) with ultrasonic sound wave as a depression inductor. Animals used were 20 Swiss Webster white male mice divided into an experimental and a control group. The testing parameter is the total time of the mice motor activity until becoming depressed (motionless). An independent t-test ($\alpha = .05$) was used. Results show that 1% patchouli oil could enhance motor activity of mice, while the 3% patchouli oil and 3% cananga oil did not.

Key words: aromatherapy with 1%, 3% patchouli oil, aromatherapy with 3% cananga (*Cananga odorata* Hook.f.) oil, depression, antidepressant

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji efek aromaterapi minyak nilam (*Pogostemon cablin* Benth) dan minyak kenanga (*Cananga odorata* Hook.f.) terhadap aktivitas motorik hewan coba dalam penggunaannya sebagai antidepresan. Penelitian pertama dan kedua menggunakan minyak nilam 1% dan 3% masing-masing, sedangkan penelitian ketiga menggunakan minyak kenanga 3%. Alat uji yang digunakan pada ketiga penelitian ini adalah alat ultrasonik (*Saturn type S-134*) modifikasi dengan gelombang suara ultrasonik sebagai penginduksi depresi. Hewan coba adalah 20 ekor mencit jantan putih galur *Swiss Webster* yang dibagi menjadi kelompok uji yang diberi aromaterapi dan kelompok kontrol. Parameter uji adalah total waktu aktivitas motorik mencit sampai mengalami depresi. Mencit yang mengalami depresi akan berdiam diri (tidak ada aktivitas motorik). Metode analisis menggunakan *t test independent* ($\alpha = .05$). Hasil-hasil menunjukkan bahwa minyak nilam 1% dapat meningkatkan aktivitas motorik mencit. Minyak nilam 3% dan minyak kenanga tidak dapat meningkatkan aktivitas motorik mencit.

Kata kunci: aromaterapi minyak nilam (*Pogostemon cablin* Benth) 1%, 3%, aromaterapi minyak kenanga (*Cananga odorata* Hook.f.) 3%, depresi, antidepresan

Dilema terbesar yang kini dialami banyak orang adalah menghadapi kecepatan perubahan hidup. Perubahan tersebut sering kali menuntut seseorang untuk bekerja lebih keras dalam menghadapi teknologi yang semakin pesat berkembang, kehidupan ekonomi, dan politik yang semakin tidak menentu. Banyak orang yang akhirnya terjebak dalam perasaan jenuh, cemas, putus asa karena tidak dapat menyesuaikan

diri dengan perubahan hidup tersebut. Akibatnya, sekarang ini manusia cenderung mudah mengalami stres. Stres yang berkepanjangan akan menyebabkan terjadinya depresi. Depresi merupakan suatu sindrom psikiatrik yang manifestasinya dapat berupa perasaan murung, turunnya bobot badan, kemunduran psikomotor, dan kehilangan gairah hidup (Katzung, 2002). Orang yang mengalami depresi tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan maksimal.

Hampir setiap orang pernah mengalami perasaan agak depresif—sedih, tak bersemangat, kurang tenaga, yang sebenarnya masih wajar—pada saat-saat tertentu. Yang membedakannya dengan depresi mayor adalah intensitas dan lamanya pengalaman

* Penelitian yang diselia oleh Drs. Ryanto Budiono, M.Si. ini adalah sebagian dari penelitian payung Dra. Lucia Endang Wuryaningsih, M.Si., Apt. bertema pengaruh aromaterapi terhadap berbagai aspek perilaku. Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Jl Raya Kalirungkut, Surabaya.